

Pengabdian kepada Masyarakat: Edukasi Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Panti Asuhan Nurjannah

Ratih Anggraini¹, Jefriyanto Chandra², Sri Fiola³, Sri Dewi Lestari⁴, Jenny Tan⁵, Vivian⁶, Angelica Tan⁷, Lukman Nurhalim⁸, Garry Crespo⁹, Junaidi¹⁰, Susanto¹¹, Yanti¹², Michel Aldinata¹³, Muhamad Zhabiyon Dwi Putra¹⁴, Budi¹⁵, Derry Tanry¹⁶

Universitas Internasional Batam

e-mail: ratih.anggraini@uib.ac.id¹, 2231067.jefriyanto@uib.edu², 2242108.sri@uib.edu³, 2211046.sri@uib.edu⁴, 2231114.jenny@uib.edu⁵, 2242109.vivian@uib.edu⁶, 2241168.angelica@uib.edu⁷, 2251088.lukman@uib.edu⁸, 2242106.garry@uib.edu⁹, 2231156.junaidi@uib.edu¹⁰, 2246007.susanto@uib.edu¹¹, yanti@uib.edu¹², 2212024.michel@uib.edu¹³, 2246002.muhamad@uib.edu¹⁴, 2246003.budi@uib.edu¹⁵, 2241167.derry@uib.edu¹⁶

Abstrak

Penelitian ini merupakan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan kontribusi positif kepada Panti Asuhan Nurjannah Batam. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat kepada anak-anak panti asuhan serta menyediakan hiburan dengan permainan edukatif. Dalam pelaksanaannya, dilakukan langkah-langkah seperti pembagian tugas untuk kelancaran acara kunjungan ke panti asuhan, yang mencakup edukasi perilaku hidup sehat, permainan berhadiah, dan pojok literasi. Hasil dari kegiatan ini mencakup bantuan materi seperti sembako, peralatan bayi, dan buku tulis, serta pemahaman anak-anak panti asuhan tentang pentingnya kebersihan dan kesehatan. Selain memberikan manfaat bagi panti asuhan dan anak-anaknya, kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk membantu masyarakat, mengembangkan empati, dan memperkuat silaturahmi antara perguruan tinggi dan panti asuhan. Demi kelanjutan kerjasama yang berkelanjutan, disarankan agar perguruan tinggi melanjutkan kunjungan rutin dan mengadakan kegiatan yang terstruktur.

Abstract

This research is a community service aimed at making a positive contribution to Nurjannah Orphanage in Batam. The activity involves providing education on clean and healthy living to the orphanage's children and offering entertainment through educational games. In its implementation, various steps were taken, including task delegation to ensure a smooth visit to the orphanage, involving educational sessions on clean and healthy living, games with prizes, and a literacy corner. The outcomes of this activity include material assistance such as groceries, baby equipment, and writing materials, as well as enhancing the children's understanding of the importance of cleanliness and health. Apart from benefiting the orphanage and its children, the activity also provides an opportunity for students to assist the community, develop empathy, and strengthen the relationship between the university and the orphanage. To maintain sustainable collaboration, it is suggested that the university continue regular visits and organize structured activities.

Keywords: Education, Orphanage, Community Service

Pendahuluan

Panti asuhan sebagai tempat tinggal anak-anak sering dikaitkan dengan masalah kebersihan lingkungan dan kesehatan tubuh pada anak-anak. Kebersihan lingkungan adalah menciptakan lingkungan yang sehat

sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit seperti demam berdarah, muntaber dan lainnya (Nuha, A. A., 2021). Kebersihan diri merupakan sebuah tindakan yang dilakukan untuk menjaga dan memelihara kebersihan pada badan

(Ogemi, P. L. & Eliza, D., 2022). Kebersihan lingkungan yang kurang dapat menyebabkan berbagai macam penyakit yang tidak dapat diremehkan pada anak-anak. Penyakit kulit merupakan jenis penyakit yang paling sering terjadi dalam masalah kebersihan diri (Amalia, A. N., 2021).

Kesehatan dapat diartikan sebagai kondisi fisik, mental, dan sosial yang terbebas dari gangguan penyakit sehingga aktivitas yang berjalan di dalamnya dapat terjadi secara optimal (Susanti, E. & Kholisoh, N., 2018). Pola makan yang seimbang sesuai dengan kebutuhan tubuh disertai dengan pemilihan bahan makanan yang tepat akan menghasilkan status gizi yang baik pada anak-anak. Anak yang tidak mendapatkan asupan gizi yang cukup akan tertinggal dalam perkembangan fisik, mental, dan intelektualnya. Kekurangan dan kelebihan gizi pada anak kemudian akan berdampak negatif terhadap potensi pertumbuhan ekonomi negara (Rahmy, H. A., Prativa, N., Andrianus, R. & Shalma, M. P., 2020).

Kebersihan dan Kesehatan menjadi dua faktor penting yang memengaruhi kualitas pertumbuhan pada anak-anak. Sehingga, dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kunjungan ke Panti Asuhan Nurjannah dengan tujuan untuk memberikan bantuan dan edukasi mengenai budaya hidup bersih dan sehat kepada anak-anak yang berada dalam keadaan kurang beruntung, khususnya di panti yang telah menjadi tempat perlindungan dan kasih sayang bagi mereka.

Melalui kegiatan ini, tim berupaya memberikan edukasi, perhatian, dan harapan baru bagi para anak-anak panti. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menciptakan kesadaran di masyarakat tentang pentingnya perhatian dan bantuan kepada mereka yang membutuhkan. Melalui laporan ini, tim berharap dapat menginspirasi lebih banyak orang untuk terlibat dalam kegiatan sosial dan

memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Dalam artikel ini, tim akan menyajikan rangkuman detail tentang pelaksanaan kegiatan, hasil yang dicapai, serta tantangan dan pelajaran yang didapatkan selama prosesnya.

Masalah

Beberapa masalah yang dihadapi oleh panti asuhan sebagai berikut:

1. Kurangnya Dukungan dan Sumbangan

Kurangnya jumlah kunjungan dari masyarakat menjadi salah satu masalah utama yang dihadapi oleh Panti Asuhan. Dampak langsung dari minimnya kunjungan adalah sulitnya panti asuhan untuk mendapatkan dukungan dan sumbangan yang cukup. Seperti halnya lembaga sosial lainnya, Panti Asuhan Nurjannah sangat mengandalkan partisipasi aktif masyarakat dalam bentuk donasi, dukungan moral, dan bantuan sukarela. Sayangnya, minimnya kunjungan dari masyarakat setempat menyebabkan kesadaran tentang keberadaan panti asuhan ini menjadi terbatas, sehingga dukungan yang diperlukan untuk kelangsungan operasional dan kesejahteraan anak-anak kurang terpenuhi.

2. Keterbatasan Sumber Daya Manusia

Masalah kedua yang dihadapi oleh Panti Asuhan Nurjannah adalah keterbatasan sumber daya manusia. Dengan jumlah pengurus yang terbatas, panti asuhan mengalami kesulitan dalam memberikan perhatian yang cukup kepada anak-anak yang tinggal di sana. Anak-anak ini membutuhkan perhatian, kasih sayang, dan pendampingan untuk mendukung perkembangan fisik, emosional, dan mental mereka. Namun, dengan keterbatasan jumlah tenaga kerja, tugas-tugas harian menjadi berat dan mempengaruhi

tingkat kualitas layanan yang dapat diberikan kepada anak-anak.

3. Keterbatasan Sumber Daya dan Fasilitas

Kualitas hidup anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan Nurjannah juga dipengaruhi oleh keterbatasan sumber daya dan fasilitas yang ada di panti. Panti asuhan mengalami kendala dalam menyediakan fasilitas yang memadai untuk anak-anak, seperti akses ke sarana rekreasi, dan fasilitas kesehatan. Kondisi ini tentunya dapat membatasi kesempatan anak-anak untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal dan menikmati masa kanak-kanak dengan lebih baik.

4. Tantangan dalam Memberikan Pendampingan dan Bimbingan

Anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan Nurjannah sering kali memerlukan pendampingan dan bimbingan ekstra karena latar belakang hidup mereka yang sulit. Namun, tantangan yang dihadapi panti asuhan dalam memberikan pendampingan yang memadai dapat menjadi hambatan dalam perkembangan anak-anak tersebut. Dibutuhkan perhatian khusus dan dukungan yang berkesinambungan untuk membantu anak-anak mengatasi kesulitan dan mengembangkan potensi mereka dengan baik.

5. Kurangnya Kesempatan dan Akses untuk Mengembangkan Potensi

Anak-anak di Panti Asuhan Nurjannah juga menghadapi kesulitan dalam mengembangkan potensi dan bakat mereka. Kurangnya kesempatan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau pelatihan keterampilan bisa menghambat perkembangan mereka di berbagai bidang. Akses yang terbatas terhadap fasilitas budaya dan pendidikan juga bisa menjadi

penghalang dalam mengejar aspirasi dan cita-cita mereka.

Meskipun Panti Asuhan Nurjannah menghadapi sejumlah tantangan, masih ada harapan untuk memperbaiki situasi ini. Dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat, pemerintah, dan pihak swasta dapat memberikan perubahan positif bagi panti asuhan dan anak-anak yang tinggal di dalamnya. Dengan meningkatkan kesadaran tentang keberadaan panti asuhan, menyediakan bantuan sumber daya manusia yang lebih memadai, serta memperkuat fasilitas dan program pendampingan, kita dapat memberikan kesempatan yang lebih baik bagi anak-anak di Panti Asuhan Nurjannah untuk tumbuh dan berkembang dengan penuh potensi.

Metode

Pendekatan Berbasis Acara adalah metode yang membagi kegiatan kunjungan ke Panti Asuhan Nurjannah Batam menjadi beberapa sesi berbeda. Setiap sesi memiliki tujuan khusus.

1. Sesi Edukasi: Memberikan pengetahuan tentang cara hidup sehat kepada anak-anak.
2. Sesi Bermain *Games*: Meningkatkan interaksi sosial dan kerjasama antara kelompok dan anak-anak panti asuhan melalui permainan yang disesuaikan dengan usia dan minat mereka.
3. Sesi Pembuatan Pojok Literasi: Membangun pojok literasi di panti asuhan, mendukung minat membaca anak-anak, serta memberikan hadiah dan sumbangan sebagai bentuk dukungan.

Metode ini memungkinkan kelompok untuk terorganisir dengan baik dan mencapai tujuan kunjungan secara terstruktur. Komunikasi yang baik antara anggota kelompok selama kegiatan sangat ditekankan, dan dokumentasi juga penting sebagai bukti pelaksanaan kegiatan. Dengan Pendekatan Berbasis Acara,

diharapkan kunjungan ini akan memberikan dampak positif dan kenangan berharga bagi anak-anak dan panti asuhan.

Pembahasan

Hasil dari kunjungan kelompok mahasiswa ke Panti Asuhan Nurjannah di Pondok Asri Indah Blok O No.12, Sungai Panas, Kota Batam, pada hari Kamis, 18 Mei 2023, adalah sangat positif dan berkesan. Dengan mengadopsi Pendekatan Berbasis Acara, kegiatan kunjungan berhasil dilaksanakan dengan terstruktur, efektif, dan menyenangkan. Berikut adalah beberapa hasil yang telah dicapai:

1. Bantuan dan Dukungan: Anak-anak di Panti Asuhan Nurjannah menerima bantuan dan dukungan dari kelompok mahasiswa. Selama kunjungan, kelompok memberikan edukasi mengenai cara hidup sehat, bermain *games* yang menyenangkan, serta membangun pojok literasi dengan menyediakan buku-buku dan peralatan tulis. Selain itu, hadiah dan sumbangan juga diberikan kepada anak-anak sebagai bentuk kasih sayang dan dukungan.
2. Peningkatan Kesadaran: Melalui sesi edukasi, anak-anak panti asuhan diberikan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan dan pola makan yang sehat. Ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mereka untuk menjalani gaya hidup yang lebih sehat.
3. Interaksi Sosial dan Keterampilan: Sesi bermain *games* berhasil meningkatkan interaksi sosial dan keterampilan anak-anak dalam bekerja sama, berkomunikasi, dan berkolaborasi dengan orang lain. Hal ini memberikan pengalaman menyenangkan dan membangun kebersamaan antara kelompok mahasiswa dan anak-anak panti asuhan.
4. Pengembangan Literasi: Dengan adanya pojok literasi yang disediakan, diharapkan anak-anak

panti asuhan akan lebih tertarik untuk membaca dan mengeksplorasi dunia literasi. Buku-buku yang disediakan juga dapat membantu mereka meningkatkan kemampuan membaca dan menulis.

5. Inspirasi dan Peduli Sosial: Kunjungan ini memberikan inspirasi bagi kelompok mahasiswa untuk lebih peduli terhadap sesama yang membutuhkan dukungan dan kasih sayang. Semangat dan kehangatan yang ditemui dari anak-anak panti asuhan menjadi motivasi bagi mereka untuk terus berbuat baik.

Dengan hasil yang positif dan berkesan ini, diharapkan kunjungan ini dapat menjadi contoh bagi masyarakat lainnya untuk berbagi kasih sayang dan peduli terhadap sesama yang kurang beruntung. Semoga dukungan dan perhatian terhadap anak-anak di Panti Asuhan Nurjannah dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif dalam kehidupan mereka.

Simpulan

Melalui kegiatan ini, telah tercapai beberapa tujuan seperti memberikan kebahagiaan dan dukungan emosional kepada anak-anak, meningkatkan keterampilan sosial mereka, memberikan pemahaman tentang pentingnya penerapan pola hidup bersih dan sehat, serta memberikan bantuan material yang dibutuhkan. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa atau peserta P2K2 2022 Suku Sasak 1 yang sebagian besar mengambil matakuliah Pancasila untuk belajar dan mengembangkan empati, kepedulian, dan kemampuan kerjasama. Selain itu, panti asuhan juga mendapatkan manfaat dari kolaborasi dengan perguruan tinggi dalam hal peningkatan fasilitas, bantuan kebutuhan material maupun non material, serta pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan anak-anak yang mereka butuhkan.

Berdasarkan pengalaman tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk perbaikan dan pengembangan di masa depan. Untuk pihak panti asuhan diharapkan dapat memperhatikan kerapian panti bagian dalam serta kedepannya dapat lebih memfokuskan anak-anak balita, baik itu dari segi kebersihan maupun pengawasannya. Lebih dari itu, panti asuhan sudah sangat memadai dan layak. Adapun saran untuk pihak kampus adalah penting untuk melanjutkan kerjasama dan kunjungan rutin ke panti asuhan, bukan hanya sekadar satu kali kunjungan. Hal ini akan memperkuat ikatan antara perguruan tinggi dan panti asuhan, serta memberikan kontinuitas dukungan kepada anak-anak yang membutuhkannya. Dalam kunjungan ke panti asuhan, dapat dipertimbangkan untuk mengadakan kegiatan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan akan memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk terus belajar dan berkembang, serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan positif. Bagi mahasiswa, diharapkan kedepannya dapat lebih sepenuh hati menjalankan kegiatan yang sudah dirancang serta bersemangat dalam mengambil andil saat pelaksanaannya.

Terakhir, ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada semua anak-anak panti asuhan yang telah menerima kunjungan dan berpartisipasi dalam kegiatan yang penuh makna ini. Terima kasih juga kepada pengurus panti asuhan yang telah mendukung dan bekerja sama dengan tim. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam kegiatan ini, termasuk perguruan tinggi, dosen, dan mahasiswa yang terlibat. Tanpa dukungan mereka, keberhasilan kegiatan ini tidak akan tercapai. Semoga kerjasama ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat.

Daftar Pustaka

Nuha, A. A. (2021). Problematika Sampah dan Upaya Menjaga Kebersihan

Lingkungan di Dusun Krajan Desa Randuagung Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang. *Khidmatuna : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.54471/khidmatuna.v1i2.1011>

Ogemi, P. L., & Eliza, D. (2022). Peran Guru Dalam Menerapkan Kebersihan Diri Pada Anak di TK Negeri Pembina Keliling Danau. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(1). <http://dx.doi.org/10.58258/jisip.v6i1.2693>

Amalia, A. N. (2021). Hubungan Tingkat Kebersihan Diri Dan Faktor Predisposisi Pada Anak Di Panti Asuhan Al-Amal Surabaya. *Medical Technology and Public Health Journal*, 5(1), 19-27. <https://doi.org/10.33086/mtphj.v5i1.875>

Susanti, E., & Kholisoh, N. (2018). KONSTRUKSI MAKNA KUALITAS HIDUP SEHAT (Studi Fenomenologi pada Anggota Komunitas Herbalife Klub Sehat Ersanddi Jakarta). 2(1), 1. <http://ojs.stiami.ac.id>

Rahmy, H. A., Prativa, N., Andrianus, R., & Shalma, M. P. (2020). Edukasi Gizi Pedoman Gizi Seimbang Dan Isi Piringku Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 06 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 3(2). <https://doi.org/10.25077/bina.v3i2.208>